BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis terhadap kondisi fisik lingkungan rumah dan Perilaku Pencegahan Ispa orang tua balita penderita ISPA di Kelurahan Jembatan Kecil, Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas balita penderita ISPA di Kelurahan Jembatan Kecil Kota Bengkulu adalah perempuan, yaitu sebanyak 7 orang (63,6%), sedangkan laki-laki sebanyak 4 orang (36,4%).
2. Sebagian besar balita penderita ISPA berada pada kelompok umur bayi (0–12 bulan) dan balita awal (1–3 tahun), masing-masing sebanyak 5 orang (45,5%). Sementara itu, balita lanjut (4–5 tahun) hanya sebanyak 1 orang (9,0%).
3. Sebanyak 6 dari 11 rumah (55%) balita penderita ISPA memiliki ventilasi yang tidak memenuhi syarat, sedangkan 5 rumah (45%) memenuhi syarat.
4. Sebagian besar rumah (55%) memiliki pencahayaan yang tidak memenuhi syarat, sementara sisanya (45%) dinyatakan memenuhi standar pencahayaan.
5. Kepadatan hunian di 6 rumah (55%) tidak memenuhi syarat kesehatan, sementara 5 rumah (45%) memenuhi syarat.

Komonkes Poltekkes Bengkulu

6. Sebanyak 7 dari 11 rumah (64%) memiliki suhu ruangan yang tidak memenuhi syarat, yang berisiko memperburuk kondisi pernapasan anak.
7. Mayoritas rumah (91%) memiliki jenis dinding yang memenuhi syarat, hanya 1 rumah (9%) yang tidak memenuhi syarat dari segi bahan dinding.
8. Berdasarkan penilaian PHBS, sebanyak 8 rumah (73%) berada dalam kategori cukup baik, dan 3 rumah (27%) berada dalam kategori sangat baik, tanpa adanya rumah yang masuk kategori kurang.

B. Saran

1. Bagi Akademik

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau literatur tambahan dalam pembelajaran mengenai kesehatan lingkungan rumah, Perilaku Pencegahan Ispa, dan pencegahan penyakit saluran pernapasan akut pada anak, khususnya dalam konteks daerah perkotaan.

2. Bagi Masyarakat dan Tempat Penelitian
   a. Melakukan perbaikan kondisi fisik rumah, terutama yang berkaitan dengan ventilasi, pencahayaan, kepadatan hunian, dan pengaturan suhu ruangan agar sesuai dengan standar kesehatan lingkungan berdasarkan PERMENKES No. 2 Tahun 2023**.**
   b. Meningkatkan kesadaran dan edukasi kepada orang tua balita tentang pentingnya Perilaku Pencegahan Ispa yang optimal dalam

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

mencegah ISPA, seperti menjaga kebersihan rumah, mencuci tangan dengan sabun, serta menghindari polusi dalam rumah.

c. Melibatkan kader kesehatan atau petugas Puskesmas untuk melakukan pembinaan dan pengawasan berkala terhadap kondisi rumah dan praktik Perilaku Pencegahan Ispa keluarga balita penderita ISPA.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu